

Nama

kelas

1

bagian

Menyakini Nabi dan Rosul Allah : Menjadi generasi Digital yang berkarakter

BACALAH TEKS DI BAWAH INI

Adapun yang dimaksud iman kepada nabi dan rasul Allah Swt adalah membenarkan bahwa Allah memiliki nabi dan rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia.

Secara bahasa nabi berarti pembawa berita, sedangkan rasul berarti utusan. Secara istilah ada perbedaan pengertian antara nabi dan rasul. Nabi adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri. Sedangkan rasul adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri dan untuk disampaikan kepada umat manusia.

Seseorang bisa menjadi nabi adalah karena kehendak Allah Swt. Maksudnya Allah sajalah yang menentukan siapa yang dikehendakinya untuk menjadi seorang nabi dan rasul. Maksudnya menjadi nabi dan rasul Allah bukan sesuatu yang dapat diusahakan. Kenabian tidak bisa diperoleh dengan banyak berbuat ketaatan atau ibadah. Kenabian adalah semata-mata pilihan dari Allah Swt.

APA YANG DIMAKSUD BERIMAN KEPADA NABI DAN ROSUL?

Tuliskan jawabanmu di sini.

JELASKAN PERBEDAAN DAN PERSAMAAN NABI DAN ROSUL

Tuliskan jawabanmu di sini.

TUGAS NABI DAN ROSUL

Hai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk jadi penyeru kepada Agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mukmin bahwa sesungguhnya bagi mereka karunia yang besar dari Allah. Q. S Al Ahzab ayat 45 -47

Berdasarkan Q.S Al Ahzab 45 - 47 Diatas, Tulislah 4 Tugas Nabi dan Rosul

1

2

3


4

MUKJIZAT NABI DAN ROSUL


Secara bahasa mukjizat berasal dari kata dalam bahasa Arab 'ajaza yang berarti melemahkan. Secara istilah mukjizat adalah peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang nabi atau rasul sebagai bukti kenabian/ kerasulannya yang bertujuan untuk melemahkan orang yang tidak percaya atau ingkar terhadap para Nabi dan Rasul Allah. Peristiwa luar biasa ini berupa perkara di luar hukum kebiasaan untuk menguatkan bukti kenabian sekaligus sebagai tanda kebenaran bagi orang-orang yang mengingkarinya. Secara umum, mukjizat dibagi menjadi dua macam. Pertama, mukjizat yang bersifat material, indrawi, dan lokal. Kedua, mukjizat yang bersifat non materi, logis, dan dapat dibuktikan sepanjang masa.



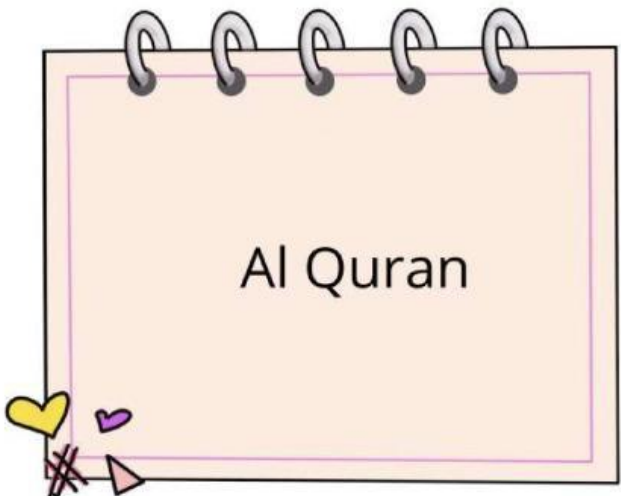
perahu Nabi Nuh



Nabi Ibrahim
tidak terbakar api,



Tongkat Nabi
Musa berubah
menjadi ular



Al Quran

SIFAT NABI DAN ROSUL

Sifat Wajib

mengandung makna adanya sifat yang pasti ada pada diri seorang nabi dan rasul.

sifat yang pasti tidak ada pada Nabi dan Rasul adalah **sifat mustahil**

Sifat jaiz bagi nabi dan rasul adalah sifat yang mungkin ada pada Nabi dan Rasul, yaitu berupa perilaku maupun watak manusia pada umumnya yang ada pada diri nabi dan rasul

Sidiq berarti benar. Para nabi dan rasul selalu berkata benar, baik dalam menyampaikan wahyu maupun dalam perkataan sehari-hari

Kizib berarti berdusta. Para nabi dan rasul tidak mungkin berdusta, baik kepada manusia maupun kepada Allah

Kianat berarti tidak dapat dipercaya. seorang nabi tidak mungkin tidak dapat dipercaya

Para Nabi dan Rosul juga melakukan tidur

Tabligh berarti menyampaikan. Para nabi dan rasul senantiasa menyampaikan semua wahyu yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya kepada umat manusia secara utuh

Kitman berarti menyembunyikan. Para nabi dan rasul tidak mungkin menyembunyikan wahyu Allah

Fatanah artinya cerdas. Para nabi dan rasul memiliki kecerdasan dalam menjalankan tugas-tugas kenabian dan kerasulan. Mereka mampu memahami persoalan

Para Nabi dan Rosul juga merasa lapar jika tidak makan

Baladah artinya bodoh. Para nabi dan rasul bukanlah orang yang bodoh

Amanah berarti terpercaya. Para nabi dan rasul adalah orang-orang yang menjaga kepercayaan yang diberikan kepada mereka.

Para Nabi dan Rosul juga merasakan kesedihan

Para Nabi dan Rosul juga merasakan sakit seperti manusia biasa

NABI DAN ROSUL ULUL AZMI

Rasul-rasul ulul azmi berarti rasul-rasul yang memiliki keteguhan hati dalam menghadapi setiap kesulitan dalam menyampaikan tuntunan Allah kepada umatnya. Mereka memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan sikap dalam berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan; gelar yang diberikan kepada lima orang rasul, yaitu **Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s., Isa a.s., dan Muhammad Saw.**

Memiliki kesabaran dalam berdakwah kepada kaumnya. Meskipun tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, beliau tetap berdakwah mengajak kaumnya beribadah menyembah Allah Swt.

Pada waktu ia mendapatkan wahyu dari Allah Swt. untuk membuat kapal di atas gunung, beliau mendapat banyak ejekan dari kaumnya. Tetapi tetap sabar, tabah, dan teguh hati dalam menjalankan perintah itu

Memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hukuman Raja Namrud sebagai akibat dari dakwah yang dilakukannya. Meskipun dihukum dengan dibakar, tapi ia sabar menjalaninya dan tetap teguh hati untuk menyampaikan wahyu Allah Swt. Beliau juga memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan yang luar biasa ketika mendapatkan wahyu untuk mengorbankan putranya. Meskipun ia sangat mencintai putranya, beliau tetap menjalankan perintah Allah dengan teguh hati.

Nabi Berikut juga memiliki kesabaran dalam menghadapi pengikutnya. Para pengikut nabi Musa yang disebut Bani Israil seringkali mempertanyakan berbagai ajaran yang didakwahkan beliau. Meskipun demikian Nabi Musa tetap menghadapinya dengan sabar dan tabah.

Memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan luar biasa dalam membimbing pengikutnya menjalankan agama di tengah tekanan politik dari penguasa Romawi.

Memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan dalam berdakwah membebaskan umat manusia dari kegelapan perilaku jahiliyah menuju akhlak yang terpuji